

BAB III

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memaparkan hasil penelitian berupa deskripsi mengenai analisis data kata majemuk yang salah satu unsurnya adalah kanji 月 (*tsuki; getsu; gatsu*). Data yang terkumpul sebanyak 45 kata majemuk, data-data tersebut kemudian dianalisis struktur pembentuknya, makna dan juga hubungan sintaksis yang membentuk kata majemuk tersebut.

3.1 Struktur Pembentuk Kata Majemuk yang Salah Satu Unsurnya Kanji 月

(*Tsuki; Getsu; Gatsu*)

3.1.1 Kata Majemuk Adj + 月

Berikut ini adalah kata majemuk yang terdiri dari adj + 月 :

1. *Oborodzuki* (朧月) kata majemuk ini memiliki makna ‘bulan berkabut’.

Struktur kata yang membentuknya adalah kata sifat-NA 朧 /oboro/ ditambah dengan nomina 月 /tsuki/ menghasilkan nomina majemuk 朧月 /oborodzuki/.

朧月	→	朧	+	月
/oborodzuki/		/oboro/		/tsuki/
‘Bulan berkabut’		‘berkabut’		‘bulan’
N		NA		N

Kata majemuk *oborodzuki* merupakan kata *wago*, karena kedua komponennya menggunakan cara baca *kun yomi*.

2. *Shounotsuki* (小の月) kata majemuk ini memiliki makna ‘bulan-bulan pendek (jumlah hari dalam satu bulan kurang dari 31 hari)’. Struktur kata yang membentuknya adalah kata sifat 小 /shou/ ditambah dengan nomina 月 /tsuki/ menghasilkan nomina majemuk 小の月 /shounotsuki/.

小の月	→	小	+	月
/shounotsuki/		/shou/		/tsuki/
‘bulan-bulan pendek’		‘kecil’		‘bulan’
N		A		N

Kata majemuk *Shounotsuki* merupakan kata *wago*. Walaupun, kanji 小 /shou/ menggunakan cara baca *on yomi* namun ditambahkan の /no/ sehingga menjadi kata benda dan masuk ke dalam kata *wago*. Kemudian, kanji 月 /tsuki/ menggunakan cara baca *kun yomi* sehingga merupakan kata *wago*.

3. *Yasugekkyuu* (安月給) kata majemuk ini memiliki makna ‘upah atau gaji yang amat kecil’. Struktur kata yang membentuknya adalah kata sifat-I 安 /yasu/ ditambah dengan nomina 月給 /gekkyuu/ yang terdiri dari nomina 月 /getsu/ ditambah dengan nomina 給 /kyuu/ sehingga kedua kata tersebut menghasilkan kata majemuk nomina 安月給 /yasugekkyuu/.

安月給	→	安	+	月給
/Yasugekkyuu/		/yasu/		/gekkyuu/
‘upah atau gaji yang amat kecil’		‘murah’		‘upah/gaji’
N		A		N
				↓
				月給 →
				月 + 給
				/gekkyuu/ /getsu/ /kyuu/
				‘upah/gaji’ ‘bulan’ ‘upah’
				N N N

Kata majemuk *gekkyuu* merupakan *kango*, karena kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

4. *Shingetsu* (新月) kata majemuk ini memiliki makna ‘bulan baru; bulan sabit’. Struktur kata yang membentuknya adalah kata sifat-I 新/shin/ ditambah dengan nomina 月 /getsu/ sehingga menghasilkan kata majemuk nomina 新月 /shingetsu/.

新月	→	新	+	月
/shingetsu/		/shin/		/getsu/
‘bulan baru; bulan sabit’		‘baru’		‘bulan’
N		A		N

Kata majemuk *shingetsu* merupakan kata *kango*, karena kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

5. *Kangetsu* (寒月) kata majemuk ini memiliki makna ‘bulan musim dingin’. Struktur kata yang membentuknya adalah kata sifat-I 寒 /kan/ ditambah dengan nomina 月 /getsu/ sehingga menghasilkan kata majemuk nomina 寒月 /kangetsu/.

寒月	→	寒	+	月
/kangetsu/		/kan/		/getsu/
‘bulan musim dingin’		‘dingin’		‘bulan’
N		A		N

Kata majemuk *kangetsu* merupakan kata *kango*, karena kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

6. *Shougatsu* (正月) kata majemuk ini memiliki makna ‘tahun baru’ struktur kata yang membentuknya adalah kata sifat-I 正 /shou/ ditambah dengan nomina 月 /gatsu/ sehingga menghasilkan kata majemuk nomina 正月 /shougatsu/.

正月	→	正	+	月
/shougatsu/		/shou/		/gatsu/
‘tahun baru’		‘tepat’		‘bulan’
N		A		N

Kata majemuk *shougatsu* merupakan kata *kango*, karena kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

7. *Kagetsu* (佳月) kata majemuk ini memiliki makna ‘bulan yang bagus; bulan yang terang’. Struktur kata yang membentuknya adalah kata sifat-I 佳 /ka/ ditambah dengan nomina 月 /getsu/ sehingga menghasilkan kata majemuk nomina 佳月 /kagetsu/.

佳月	→	佳	+	月
/kagetsu/		/ka/		/getsu/
‘bulan yang bagus; bulan yang terang’		‘terang’		‘bulan’
N		A		N

Kata majemuk *kagetsu* merupakan kata *kango*, karena kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

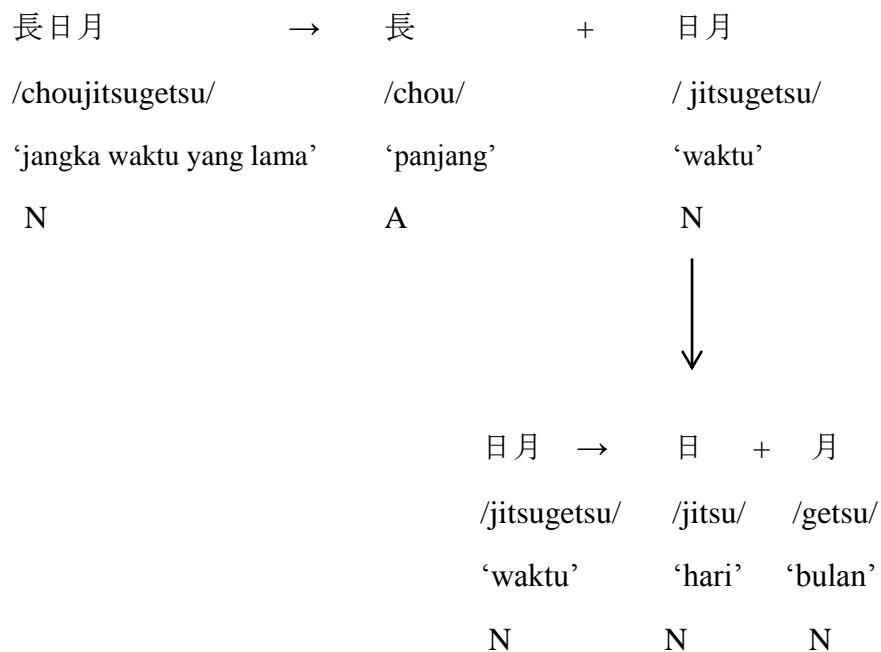
8. *Dainotsuki* (大の月) kata majemuk ini memiliki makna ‘bulan-bulan yang lama (memiliki jumlah 31 hari dalam satu bulan)’. Struktur kata yang membentuknya adalah kata sifat-I 大 /dai/ ditambah dengan nomina 月 /tsuki/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 大の月 /dainotsuki/.

大の月	→	大	+	月
/dainotsuki/		/dai/		/tsuki/
‘bulan-bulan yang lama’		‘besar’		‘bulan’
N		A		N

Kata majemuk *dainotsuki* merupakan kata *wago*. Walaupun, kanji 大/dai/ menggunakan cara baca *on yomi* namun ditambah dengan の/no/ maka

menjadi kata benda dan menjadi kata *wago*. Kemudian, kanji 月/*tsuki*/ menggunakan cara baca *kun yomi* sehingga merupakan kata *wago*.

9. *Choujitsugetsu* (長日月) kata majemuk ini memiliki makna ‘jangka waktu yang lama’. Struktur kata yang membentuknya adalah kata sifat-I 長 /*chou*/ ditambah dengan nomina 日月/*jitsugetsu*/ yang terdiri dari nomina 日 /*jitsu*/ dan nomina 月 /*getsu*/ sehingga kedua kata tersebut membentuk kata majemuk nomina 長日月 /*choujitsugetsu*/.



Kata majemuk *jitsugetsu* merupakan kata *kango*, karena keduanya komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

Setelah menganalisis sembilan kata majemuk yang terdiri dari adjektiva ditambah unsur kanji 月, dihasilkan dua pola keadaan yaitu, pola kata sifat-

NA+N dan pola A +N. Selain itu, semua kata majemuk di atas termasuk jenis kata majemuk nomina.

3.1.2 Kata Majemuk 月 + N

Berikut ini adalah kata majemuk yang terdiri dari 月 + N:

10. *Gatsurin* (月輪) kata majemuk ini memiliki makna ‘bulan (ketika sedang berbentuk bulat)’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月 /gatsu/ ditambah dengan nomina 輪 /rin/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月輪 /gatsurin/

月輪	→	月	+	輪
/gatsurin/		/gatsu/		/rin/
‘bulan (ketika sedang berbentuk bulat)’		‘bulan’		‘roda,cincin’
N		N		N

Kata majemuk *gatsurin* merupakan kata *kango*, karena kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

11. *Tsukigasa* (月暈) kata majemuk ini memiliki makna ‘cincin atau lingkaran cahaya bulan’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月 /tsuki/ ditambah dengan nomina 暈 /kasa/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月暈 /tsukigasa/.

月暈	→	月	+	暈
/tsukigasa/		/tsuki/		/kasa/
‘cincin atau lingkaran cahaya bulan’		‘bulan’		‘lingkaran cahaya’
N		N		N

Kata majemuk *Tsukigasa* merupakan kata wago, karena kedua komponennya menggunakan cara baca *kun yomi*.

12. *Getsumen* (月面) kata majemuk ini memiliki makna ‘permukaan bulan’.

Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月 /getsu/ ditambah dengan nomina 面 /men/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月面 /getsumen/.

月面	→	月	+	面
/getsumen/		/getsu/		/men/
‘permukaan bulan’		‘bulan’		‘permukaan’
N		N		N

Kata majemuk *Getsumen* merupakan kata *kango*, karena kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

13. *Getsuya* (月夜) kata majemuk ini memiliki makna ‘malam terang bulan’.

Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月 /getsu/ ditambah dengan nomina 夜 /ya/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月夜 /getsuya/.

月面	→	月	+	夜
/getsuya/		/getsu/		/ya/
‘malam terang bulan’		‘bulan’		‘malam’
N		N		N

Kata majemuk *Getsuya* merupakan kata *kango*, karena keduanya menggunakan cara baca *on yomi*.

14. *Tsukiban* (月番) kata majemuk ini memiliki makna ‘tugas bulanan, giliran kerja bulanan’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月 /tsuki/ ditambah dengan nomina 番 /ban/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月番 /tsukiban/.

月番	→	月	+	番
/tsukiban/		/tsuki/		/ban/
‘tugas bulanan, giliran kerja bulanan’		‘bulan’		‘giliran’
N		N		N

Kata majemuk *Tsukiban* merupakan pengecualian atau disebut *konshugo*.

15. *Tsukinoshizuku* (月の雫) kata majemuk ini memiliki makna ‘tetesan-tetesan embun’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月 /tsuki/ ditambah dengan nomina 雫 /shizuku/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月雫 /tsukinoshizuku/.

月雫	→	月	+	雫
/tsukinoshizuku/		/tsuki/		/shizuku/
‘tetesan-tetesan embun’		‘bulan’		‘tetesan’
N		N		N

Kata majemuk *Tsukinoshizuku* merupakan kata *wago*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *kun yomi*.

16. *Tsukikage* (月影) kata majemuk ini memiliki makna ‘berkas atau sinar bulan’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月 /tsuki/ ditambah dengan nomina 影 /kage/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月影 /tsukikage/.

月影	→	月	+	影
/tsukikage/		/tsuki/		/kage/
‘berkas atau sinar bulan’		‘bulan’		‘cahaya’
N		N		N

Kata majemuk *Tsukikage* merupakan kata *wago*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *kun yomi*.

17. *Getsumatsu* (月末) kata majemuk ini memiliki makna ‘akhir bulan’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月 /getsu/ ditambah dengan nomina 末 /matsu/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月末 /getsumatsu/.

月末	→	月	+	末
/getsumatsu/		/getsu/		/matsu/
‘akhir bulan’		‘bulan’		‘akhir’
N		N		N

Kata majemuk *Getsumatsu* merupakan kata *kango*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

18. *Gekka* (月下) kata majemuk ini memiliki makna ‘di malam terang bulan, di bawah sinar bulan’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月 /getsu/ ditambah dengan nomina 下 /ka/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月下 /gekka/.

月下	→	月	+	下
/gekka/		/getsu/		/ka/
‘di malam terang bulan, di bawah sinar bulan’		‘bulan’		‘bawah’
N		N		N

Kata majemuk *Gekka* merupakan kata *kango*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

19. *Geppyou* (月評) kata majemuk ini memiliki makna ‘tinjauan atau majalah bulanan’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月 /getsu/ ditambah dengan nomina 評 /hyou/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月評 /geppyou/.

月評	→	月	+	評
/geppyou/		/getsu/		/hyou/
‘tinjauan atau majalah bulanan’		‘bulan’		‘evaluasi’
N		N		N

Kata majemuk *Geppyou* merupakan kata *kango*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

20. *Tsukinomayu* (月の眉) kata majemuk ini memiliki makna ‘alis mata melengkung yang cantik’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 眉 /mayu/ ditambah dengan nomina 月 /tsuki/ sehingga membentuk kata majemuk nomin a 眉の月 /tsukinomayu/.

眉の月	→	月	+	眉
/tsukinomayu/		/tsuki/		/mayu/
‘alis mata melengkung yang cantik’		‘bulan’		‘alis’
N		N		N

Kata majemuk *tsukinomayu* merupakan kata *wago*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *kun yomi*.

Setelah menganalisis sebelas kata majemuk yang terdiri dari nomina ditambah dengan unsur kanji 月 menghasilkan pola keadaan yang sama yaitu N+N. selain itu, semuanya termasuk jenis kata majemuk nomina.

3.1.3 Kata Majemuk N + 月

Berikut ini adalah kata majemuk yang terdiri dari N + 月:

21. *Hantsuki* (半月) kata majemuk ini memiliki makna ‘bulan separuh;setengah bulan’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 半 /han/ ditambah dengan nomina 月 /tsuki/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 半月 /hantsuki/.

半月	→	半	+	月
/hantsuki/		/han/		/tsuki/
‘bulan separuh;setengah bulan’		‘separuh’		‘bulan’
N		N		N

Kata majemuk *hantsuki* merupakan pengecualian atau konshugo. Karena, di dalamnya menggunakan cara baca on yomi dan kun yomi.

22. *Fuugetsu* (風月) kata majemuk ini memiliki makna ‘keindahan alam’.

Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 風 /fuu/ ditambah dengan nomina 月 /getsu/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 風月 /fuugetsu/.

風月	→	風	+	月
/fuugetsu/		/fuu/		/getsu/
‘keindahan alam’		‘angin’		‘bulan’
N		N		N

Kata majemuk *fuugetsu* merupakan kata *kango*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

23. *Mitsugetsu* (蜜月) kata majemuk ini memiliki makna ‘bulan madu’.

Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 蜜 /mitsu/ ditambah dengan nomina 月 /getsu/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 蜜月 /mitsugetsu/.

蜜月	→	蜜	+	月
/mitsugetsu/		/mitsu/		/getsu/
‘bulan madu’		‘madu’		‘bulan’
N		N		N

Kata majemuk *mitsugetsu* merupakan kata *kango*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

24. *Dougetsu* (同月) kata majemuk ini memiliki makna ‘bulan yang sama’.

Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 同 /dou/ ditambah dengan nomina 月 /getsu/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 同月 /dougetsu/.

同月	→	同	+	月
/dougetsu/		/dou/		/getsu/
‘bulan yang sama’		‘sama/serupa’		‘bulan’
N		N		N

Kata majemuk *dougetsu* merupakan kata *kango*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

25. *Ichigatsu* (一月) kata majemuk ini memiliki makna ‘bulan satu (Januari)’.

Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 一 /ichi/ ditambah dengan nomina 月 /gatsu/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 一月 /ichigatsu/.

一月	→	一	+	月
/ichigatsu/		/ichi/		/gatsu/
‘bulan satu (Januari)’		‘satu’		‘bulan’
N		N		N

Kata majemuk *ichigatsu* merupakan kata *kango*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

26. *Toshitsuki* (年月) kata majemuk ini memiliki makna ‘bulan dan tahun’.

Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 年 /toshi/ ditambah dengan nomina 月 /tsuki/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 年月 /toshitsuki/.

年月	→	年	+	月
/toshitsuki/		/toshi/		/tsuki/
‘bulan dan tahun’		‘tahun’		‘bulan’
N		N		N

Kata majemuk *toshitsuki* merupakan kata *wago*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *kun yomi*.

27. *Gengetsu* (幻月) kata majemuk ini memiliki makna ‘paraselene atau bulan tiruan’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 幻 /gen/ ditambah dengan nomina 月 /getsu/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 幻月 /gengetsu/.

幻月	→	幻	+	月
/gengetsu/		/gen/		/getsu/
‘paraselene atau bulan tiruan’		‘ilusi’		‘bulan’
N		N		N

Kata majemuk *Gengetsu* merupakan kata *kango*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

28. *Sangetsu* (山月) kata majemuk ini memiliki makna ‘bulan di atas gunung’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 山 /san/ ditambah dengan nomina 月 /getsu/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 山月 /sangetsu/.

山月	→	山	+	月
/sangetsu/		/san/		/getsu/
‘bulan di atas gunung’		‘gunung’		‘bulan’
N		N		N

Kata majemuk *sangetsu* merupakan kata *kango*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

Setelah menganalisis delapan kata majemuk di atas yang terdiri dari nomina ditambah dengan unsur kanji 月 menghasilkan pola keadaan yang sama yaitu N+N. Selain itu, semuanya termasuk jenis kata majemuk nomina.

3.1.4 Kata Majemuk V + 月

Berikut ini adalah kata majemuk yang terdiri dari V + 月:

29. *Umidzuki* (産み月) kata majemuk ini memiliki makna ‘akhir bulan kehamilan’. Struktur kata yang membentuknya adalah verba 産み /umi/ ditambah dengan nomina 月 /tsuki/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 産み月 /umidzuki/.

産み月	→	産み	+	月
/umidzuki/		/umi/		/tsuki/
‘akhir bulan kehamilan’		‘melahirkan’		‘bulan’
N		V		N

Kata majemuk *umidzuki* merupakan kata *wago*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *kun yomi*.

30. *Kangetsu* (観月) kata majemuk ini memiliki makna ‘melihat bulan’ struktur kata yang membentuknya adalah verba 観 /kan/ ditambah dengan

nomina 月 /getsu/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 觀月 /kangetsu/.

觀月	→	觀	+	月
/kangetsu/		/kan/		/getsu/
‘melihat bulan’		‘melihat’		‘bulan’
N		V		N

Kata majemuk *kangetsu* merupakan kata *kango*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

31. *Rakugetsu* (落月) kata majemuk ini memiliki makna ‘bulan yang terbenam’. Struktur kata yang membentuknya adalah verba 落 /raku/ ditambah dengan nomina 月 /getsu/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 落月 /rakugetsu/.

落月	→	落	+	月
/rakugetsu/		/raku/		/getsu/
‘bulan yang terbenam’		‘jatuh’		‘bulan’
N		V		N

Kata majemuk *rakugetsu* merupakan kata *kango*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

32. *Kakugetsu* (隔月) kata majemuk ini memiliki makna ‘setiap bulan kedua’.

Struktur kata yang membentuknya adalah verba 隔 /kaku/ ditambah

dengan nomina 月 /getsu/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 隔月 /kakugetsu/.

隔月	→	隔	+	月
/kakugetsu/		/kaku/		/getsu/
‘setiap bulan kedua’		‘berselang’		‘bulan’
N		V		N

Kata majemuk *kakugetsu* merupakan kata *kango*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

33. *Zangetsu* (残月) kata majemuk ini memiliki makna ‘bulan di pagi hari’ struktur kata yang membentuknya adalah verba 残 /zan/ ditambah dengan nomina 月 /getsu/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 残月 /zangetsu/.

残月	→	残	+	月
/zangetsu/		/zan/		/getsu/
‘bulan di pagi hari’		‘sisa’		‘bulan’
N		V		N

Kata majemuk *zangetsu* merupakan kata *kango*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

34. *Mangetsu* (満月) kata majemuk ini memiliki makna ‘bulan penuh’ struktur kata yang membentuknya adalah verba 満 /man/ ditambah

dengan nomina 月 /getsu/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 満月 /mangetsu/.

満月	→	満	+	月
/mangetsu/		/man/		/getsu/
‘bulan penuh’		‘penuh’		‘bulan’
N		V		N

Kata majemuk *mangetsu* merupakan kata *kango*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

35. *Neshougatsu* (寝正月) kata majemuk ini memiliki makna ‘tetap dirumah saat liburan tahun baru’ struktur kata yang membentuknya adalah verba 寝 /ne/ ditambah dengan nomina 正月 /shougatsu/ yang terdiri dari kata sifat-NA 正 /shou/ ditambah dengan nomina 月 /gatsu/ sehingga menghasilkan kata majemuk nomina 寝正月 /neshougatsu/.

寝正月	→	寝	+	正月
/neshougatsu/		/ne/		/shougatsu/
‘tetap dirumah saat liburan tahun baru’		‘tidur’		‘tahun baru’
N		V		N
				↓
				正月
			→	正 + 月
				/neshougatsu/ /shou/ /gatsu/
				‘tahun baru’ ‘tepat’ ‘bulan’
				N N N

Kata majemuk *shougatsu* merupakan kata *kango*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

Setelah menganalisis tujuh kata majemuk di atas yang terdiri dari verba ditambah dengan unsur kanji 月 membentuk satu pola keadaan yang sama yaitu pola V+ N. Selain itu, semuanya merupakan jenis kata majemuk nomina.

3.1.5 Kata Majemuk 月+ V

Berikut ini adalah kata majemuk yang terdiri dari 月+ V:

36. *Tsukimachi* (月待ち) kata majemuk ini memiliki makna ‘menunggu bulan terbit’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月 /tsuki/ ditambah dengan verba 待ち/machi/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月待ち /tsukimachi/.

月待ち	→	月	+	待ち
/tsukimachi/		/tsuki/		/machi/
‘menunggu bulan terbit’		‘bulan’		‘menunggu’
N		N		V

Kata majemuk *tsukimachi* merupakan kata *wago*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *kun yomi*.

37. *Tsukimi* (月見) kata majemuk ini memiliki makna ‘hal melihat bulan; pesta di terang bulan’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina

月 /tsuki/ ditambah dengan verba 見 /mi/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月見 /tsukimi/.

月見	→	月	+	見
/tsukimi/		/tsuki/		/mi/
‘hal melihat bulan; pesta di terang bulan’		‘bulan’		‘melihat’
N		N		V

Kata majemuk *tsukimi* merupakan kata *wago*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *kun yomi*.

38. *Tsukibarai* (月払い) kata majemuk ini memiliki makna ‘cicilan atau angsuran bulanan’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月 /tsuki/ ditambah dengan verba 払い /harai/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月払い /tsukibarai/.

月払い	→	月	+	払い
/tsukibarai/		/tsuki/		/harai/
‘cicilan atau angsuran bulanan’		‘bulan’		‘membayar’
N		N		V

Kata majemuk *tsukibarai* merupakan kata *wago*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *kun yomi*.

39. *Tsukihajime* (月始め) kata majemuk ini memiliki makna ‘awal bulan’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月 /tsuki/ ditambah

dengan verba 始め /hajime/ sehingga membentuk kata majemuk nomina

月始め /tsukihajime/.

月始め	→	月	+	始め
/tsukihajime/		/tsuki/		/hajime/
‘awal bulan’		‘bulan’		‘memulai’
N		N		V

Kata majemuk *tsukihajime* merupakan kata *wago*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *kun yomi*.

40. *Tsukiwari* (月割り) kata majemuk ini memiliki makna ‘jatah atau pembagian bulanan’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月 /tsuki/ ditambah dengan verba 割り /wari/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月割り /tsukiwari/.

月割り	→	月	+	割り
/tsukiwari/		/tsuki/		/wari/
‘jatah atau pembagian bulanan’		‘bulan’		‘pembagian’
N		N		V

Kata majemuk *tsukiwari* merupakan kata *wago*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *kun yomi*.

41. *Tsukimairi* (月参り) kata majemuk ini memiliki makna ‘kunjungan bulanan (ke kuil)’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月

/tsuki/ ditambah dengan verba 参り /mairi/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月参り /tsukimairi/.

月参り	→	月	+	参り
/tsukimairi/		/tsuki/		/mairi/
‘kunjungan bulanan (ke kuil)’		‘bulan’		‘mengunjungi’
N		N		V

Kata majemuk *tsukimairi* merupakan kata *wago*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *kun yomi*.

42. *Tsukitachi* (月立ち) kata majemuk ini memiliki makna ‘hari pertama bulan itu’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月 /tsuki/ ditambah dengan verba 立ち /tachi/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月立ち /tsukitachi/.

月立ち	→	月	+	立ち
/tsukitachi/		/tsuki/		/tachi/
‘hari pertama bulan itu’		‘bulan’		‘berdiri’
N		N		V

Kata majemuk *tsukitachi* merupakan kata *wago*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *kun yomi*.

43. *Gesshoku* (月食) kata majemuk ini memiliki makna ‘gerhana bulan’. Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月 /getsu/ ditambah dengan verba 食 /shoku/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月食 /gesshoku/.

月食	→	月	+	食
/gesshoku/		/getsu/		/shoku/
‘gerhana bulan’		‘bulan’		‘makan’
N		N		V

Kata majemuk *gesshoku* merupakan kata *kango*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

44. *Gesshuu* (月収) kata majemuk ini memiliki makna ‘pendapatan bulanan’.

Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月 /getsu/ ditambah dengan verba 収 /shuu/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月収 /gesshuu/.

月収	→	月	+	収
/gesshuu/		/getsu/		/shuu/
‘pendapatan bulanan’		‘bulan’		‘pemasukan/pendapatan’
N		N		V

Kata majemuk *gesshuu* merupakan kata *kango*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

45. *Gessan* (月産) kata majemuk ini memiliki makna ‘produksi bulanan’.

Struktur kata yang membentuknya adalah nomina 月 /getsu/ ditambah dengan verba 産 /san/ sehingga membentuk kata majemuk nomina 月産 /gessan/.

月産	→	月	+	産
/gessan/		/getsu/		/san/
‘produksi bulanan’		‘bulan’		‘produksi’
N		N		V

Kata majemuk *gessan* merupakan kata *kango*. Karena, kedua komponennya menggunakan cara baca *on yomi*.

Setelah menganalisis sepuluh kata majemuk yang terdiri dari unsur kanji 月 ditambah verba menghasilkan pola keadaan yang sama yaitu pola N+V. Selain itu, semuanya merupakan jenis kata majemuk nomina.

3.2 Makna yang Dihasilkan Oleh Kata Majemuk Yang Salah Satu

Unsurnya Adalah Kanji 月 (*Tsuki;Getsu;Gatsu*)

3.2.1 Makna Konseptual

Beikut ini adalah kata majemuk yang mengandung makna konseptual:

1. *Oborodzuki* (朧月) memiliki makna ‘bulan berkabut’. Makna kata yang dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 朧 /oboro/ memiliki makna ‘berkabut’ dan komponen B yaitu morfem 月 /tsuki/ yang memiliki makna ‘bulan’. Maka makna yang dihasilkan dari kedua komponennya yaitu bulan yang tertutup kabut.

2. *Shounotsuki* (小の月) memiliki makna ‘bulan-bulan pendek (jumlah hari kurang dari 31 hari)’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 小 /shou/ memiliki makna ‘sedikit;kecil’ dan komponen B yaitu morfem 月/tsuki/ yang memiliki makna ‘bulan’.
3. *Yasugekkyuu* (安月給) memiliki makna ‘upah atau gaji yang amat kecil’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 安/yasu/ memiliki makna ‘murah’ dan komponen B yaitu kata 月給 /gekkyuu/ yang memiliki makna ‘gaji’. Adapun, *gekkyuu* juga sudah merupakan kata majemuk yang memiliki makna konseptual, makna kata dapat dilihat melalui unsur pembentuk kata komponen A merupakan morfem 月/gatsu/ memiliki makna ‘bulan’ dan komponen B merupakan morfem 給/kyuu/ memiliki makna ‘gaji/upah’.
4. *Shingetsu* (新月) memiliki makna ‘bulan baru; bulan sabit’. Makna kata bulan baru dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 新 /shin/ memiliki makna ‘baru’ dan komponen B yaitu morfem 月/getsu/ yang memiliki makna ‘bulan’. Sedangkan , makna bulan sabit terbentuk karena bentuk dari bulan baru itu sendiri yang bentuknya kurang dari setengah bentuk bulan dan berbentuk seperti sabit.

5. *Kagetsu* (佳月) memiliki makna ‘bulan yang bagus; bulan yang terang’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 佳 /ka/ memiliki makna ‘baik;bagus’ dan komponen B yaitu morfem 月 /getsu/ yang memiliki makna ‘bulan’.
6. *Dainotsuki* (大の月) memiliki makna ‘bulan-bulan yang lama (memiliki 31 hari)’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 大 /dai/ memiliki makna ‘besar’ dan komponen B yaitu morfem 月 /tsuki/ yang memiliki makna ‘bulan’.
7. *Choujitsugetsu* (長日月) memiliki makna ‘jangka waktu yang lama’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 長 /chou/ memiliki makna ‘panjang’ dan komponen B yaitu kata 日月 /jitsugetsu/ yang memiliki makna ‘waktu;hari;tahun’. Adapun, kata *jitsugetsu* sudah merupakan kata majemuk yang memiliki makna konseptual juga komponen A yaitu morfem 日 / jitsu / memiliki makna ‘hari’ dan komponen B yaitu morfem 月 /gatsu/ memiliki makna ‘bulan’.
8. *Gatsurin* (月輪) memiliki makna ‘bulan (ketika sedang berbentuk bulat)’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 月 /gatsu/ memiliki makna ‘bulan’ dan komponen B yaitu morfem 輪 /rin/ yang memiliki makna ‘lingkaran’.

9. *Tsukigasa* (月暈) memiliki makna ‘cincin atau lingkaran cahaya bulan’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 月 /tsuki/ memiliki makna ‘bulan’ dan komponen B yaitu morfem 暈 /kasa/ yang memiliki makna ‘lingkaran cahaya’. *Tsukigasa* adalah lingkaran cahaya disekitar bulan.
10. *Getsumen* (月面) memiliki makna ‘permukaan bulan’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 月 /getsu/ memiliki makna ‘bulan’ dan komponen B yaitu morfem 面 /men/ yang memiliki makna ‘permukaan’.
11. *Getsuya* (月夜) memiliki makna ‘malam terang bulan’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 月 /getsu/ memiliki makna ‘bulan’ dan komponen B yaitu morfem 夜 /ya/ yang memiliki makna ‘malam’.
12. *Tsukiban* (月番) memiliki makna ‘tugas bulanan;giliran kerja bulanan’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 月 /tsuki/ memiliki makna ‘bulan’ dan komponen B yaitu morfem 番 /ban/ yang memiliki makna ‘giliran’.
13. *Tsukikage* (月影) memiliki makna memiliki makna ‘berkas sinar bulan’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 月 /tsuki/ memiliki makna ‘bulan’ dan komponen B yaitu morfem 影 /kage/ yang memiliki makna ‘cahaya’. Pada

bahasa Jepang modern kanji 影 hanya berarti ‘bayangan’ tetapi dalam bahasa Jepang kuno kanji 影 juga berarti ‘cahaya’, sehingga pada kata-kata tertentu kanji ini masih berate ‘cahaya’.

14. *Getsumatsu* (月末) memiliki makna memiliki makna ‘berkas sinar bulan’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 月 /getsu/ memiliki makna ‘bulan’ dan komponen B yaitu morfem 末 /matsu/ yang memiliki makna ‘akhir’.
15. *Gekka* (月下) memiliki makna ‘di malam terang bulan, di bawah sinar bulan’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 月 /getsu/ memiliki makna ‘bulan’ dan komponen B yaitu morfem 下 /ka/ yang memiliki makna ‘bawah’.
16. *Geppyou* (月評) memiliki arti ‘tinjauan atau majalah bulanan’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 月 /getsu/ memiliki makna ‘bulan’ dan komponen B yaitu morfem 評 /hyou/ yang memiliki makna ‘evaluasi’.
17. *Hantsuki* (半月) memiliki arti ‘bulan separuh;setengah bulan’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 半 /han/ yang memiliki makna ‘setengah’ dan komponen B yaitu morfem 月 /tsuki/ memiliki makna ‘bulan’.

18. *Dougetsu* (同月) memiliki arti ‘bulan yang sama’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 同 /dou/ yang memiliki makna ‘sama/serupa’ dan komponen B yaitu morfem 月 /getsu/ memiliki makna ‘bulan’.
19. *Ichigatsu* (一月) memiliki arti ‘bulan satu (Januari)’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 一 /ichi/ yang memiliki makna ‘satu’ dan komponen B yaitu morfem 月 /gatsu/ memiliki makna ‘bulan’.
20. *Toshitsuki* (年月) memiliki arti ‘bulan dan tahun’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 年 /toshi/ yang memiliki makna ‘tahun’ dan komponen B yaitu morfem 月 /tsuki/ memiliki makna ‘bulan’.
21. *Gengetsu* (幻月) kata majemuk ini memiliki makna ‘paraselene atau bulan tiruan’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 幻 /gen/ yang memiliki makna ‘ilusi’ dan komponen B yaitu morfem 月 /getsu/ memiliki makna ‘bulan’. Maka, *Gengetsu* memiliki arti ilusi bulan atau bulan tiruan yang terjadi karena proses alam.
22. *Sangetsu* (山月) memiliki makna ‘bulan di atas gunung’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 山 /san/ yang memiliki makna ‘gunung’ dan komponen B

yaitu morfem 月 /getsu/ memiliki makna ‘bulan’. Makna yang terbentuk adalah bulan yang terlihat indah di atas gunung.

23. *Umidzuki* (産み月) memiliki makna ‘akhir bulan kehamilan’, Makna kata sebenarnya adalah bulan saat akan melahirkan. Komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 産み /umi/ yang memiliki makna ‘melahirkan’ dan komponen B morfem 月 /tsuki/ memiliki makna ‘bulan’.
24. *Kangetsu* (観月) memiliki makna ‘melihat bulan’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 観 /kan/ yang memiliki makna ‘melihat’ dan komponen B yaitu morfem 月 /getsu/ memiliki makna ‘bulan’.
25. *Rakugetsu* (落月) memiliki makna ‘bulan yang terbenam’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 落 /raku/ yang memiliki makna ‘jatuh,turun’ dan komponen B yaitu morfem 月 /getsu/ memiliki makna ‘bulan’.
26. *Kakugetsu* (隔月) memiliki makna ‘setiap bulan kedua’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 隔 /kaku/ yang memiliki makna ‘berselang’ dan komponen B yaitu morfem 月 /getsu/ memiliki makna ‘bulan’. Kata ini digunakan untuk mengatakan majalah yang terbit dua bulan sekali.
27. *Zangetsu* (残月) memiliki makna ‘bulan di pagi hari’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A

yaitu morfem 残 /zan/ yang memiliki makna ‘sisa’ dan komponen B yaitu morfem 月 /getsu/ memiliki makna ‘bulan’, maksudnya adalah bulan yang tersisa yang masih terlihat dipagi hari.

28. *Mangetsu* (満月) memiliki makna ‘bulan penuh’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 満 /man/ yang memiliki makna ‘penuh’ dan komponen B yaitu morfem 月 /getsu/ memiliki makna ‘bulan’. Bulan penuh adalah bulan saat berbentuk bulat sempurna.
29. *Neshougatsu* (寝正月) memiliki makna ‘tetap dirumah saat liburan tahun baru’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 寝 /ne/ memiliki makna ‘tidur’, makna tidur di sini juga berarti tetap dirumah karena pada umumnya pada saat tahun baru orang-orang merayakannya dengan melihat kembang api diluar rumah. Kemudian, komponen B yaitu morfem 正月 /shougatsu/ yang memiliki makna ‘tahun baru’. Adapun, *shougatsu* sendiri juga merupakan kata majemuk makna kata yang dihasilkan adalah makna asosiatif.
30. *Tsukimachi* (月待ち) memiliki makna ‘menunggu bulan terbit’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 月 /tsuki/ yang memiliki makna ‘bulan’ dan komponen B yaitu morfem 待ち /machi/ memiliki makna ‘menunggu’. Di

Jepang ada perayaan melihat bulan maka menunggu bulan terbit juga merupakan hal yang penting.

31. *Tsukimi* (月見) memiliki makna ‘hal melihat bulan; pesta di terang bulan’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 月 /tsuki/ yang memiliki makna ‘bulan’ dan komponen B yaitu morfem 見 /mi/ memiliki makna ‘melihat’. Festival melihat bulan diadakan pada pertengahan musim gugur sekitar bulan September dan Oktober yakni menikmati keidahan bulan sambil memakan kue tradisional Jepang yaitu dango, festival ini juga merupakan perayaan atas panen yang melimpah.
32. *Tsukibarai* (月払い) memiliki makna ‘cicilan atau angsuran bulanan’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 月 /tsuki/ yang memiliki makna ‘bulan’ dan komponen B yaitu morfem 払い /harai/ memiliki makna ‘membayar’. Maka makna yang dihasilkan adalah uang yang harus dibayarkan setia bulan.
33. *Tsukihajime* (月始め) memiliki makna ‘awal bulan’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 月 /tsuki/ yang memiliki makna ‘bulan’ dan komponen B yaitu morfem 始め /mulai/ memiliki makna ‘memulai’.
34. *Tsukiwari* (月割り) memiliki makna ‘jatah atau pembagian bulanan’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya,

komponen A yaitu morfem 月 /tsuki/ yang memiliki makna ‘bulan’ dan komponen B yaitu morfem 割り /mulai/ memiliki makna ‘pembagian’. Jatah yang dimaksud di sini adalah biaya bulanan.

35. *Tsukimairi* (月参り) memiliki makna ‘kunjungan bulanan (ke kuil)’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 月 /tsuki/ yang memiliki makna ‘bulan’ dan komponen B yaitu morfem 参り /mairi/ memiliki makna ‘mengunjungi’. Makna mengunjungi di sini lebih dipersempit lagi tempat tujuannya yaitu mengunjungi kuil.
36. *Gesshuu* (月収) memiliki makna ‘pendapatan bulanan’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 月 /getsu/ yang memiliki makna ‘bulan’ dan komponen B yaitu morfem 収 /shuu/ memiliki makna ‘pemasukan/pendapatan. Maka makna yang dihasilkan adalah gaji yang didapatkan setiap bulan.
37. *Gessan* (月産) memiliki makna ‘produksi bulanan’. Makna kata dapat diketahui dengan melihat komponen kata pembentuknya, komponen A yaitu morfem 月 /getsu/ yang memiliki makna ‘bulan’ dan komponen B yaitu morfem 産 /san/ memiliki makna ‘produksi’. Maka makna yang dihasilkan adalah hasil produksi yang dilakukan setiap bulan.

3.2.2 Makna Asosiatif

Berikut ini adalah kata majemuk yang mengandung makna asosiatif:

38. *Kangetsu* (寒月) memiliki makna harfiah ‘bulan dingin’, adapun makna asosiatif yang dimiliki adalah ‘bulan di musim dingin’. Bulan dingin melambangkan bulan yang dingin pada musim dingin.
39. *Shougatsu* (正月) memiliki makna harfiah ‘bulan utama’, adapun makna asosiatif yang dimiliki adalah ‘tahun baru’. Bulan yang utama adalah sebagai perlambangan bulan pertama (Januari) atau saat tahun baru.
40. *Tsukinoshizuku* (月の雫) memiliki makna harfiah ‘tetesan bulan’, adapun makna asosiatif yang dimiliki adalah ‘tetesan-tetesan embun’. Tetesan bulan memiliki makna asosiatif tetesan embun karena pada awalnya saat orang Jepang melihat buah anggur yang masih di pohon pada pagi hari bentuknya bulat dan masih tertutup tepung putih buah mirip seperti bentuk bulan dan pada saat embun menetes pada buah anggur maka terlihat seperti tetesan yang berasal dari bulan.
41. 月の眉/*tsukinomayu*/ memiliki makna harfiah ‘alis bulan’, adapun makna asosiatif yang dimiliki adalah ‘alis mata melengkung yang cantik’. Makna asosiatif berasal dari sifat 月/*tsuki*/ ‘bulan’ saat keadaan bulan sabit yang cantik, bentuk alis yang cantik adalah bentuk alis yang melengkung seperti bulan sabit.
42. *Fugetsu* (風月) memiliki makna harfiah ‘angin dan bulan’, adapun makna asosiatif yang dimiliki adalah ‘keindahan alam’. Angin dan bulan

adalah unsur-unsur alam yang melambangkan kedekatan semua unsur alam.

43. *Mitsugetsu* (蜜月) memiliki makna harfiah ‘bulan madu’, a ‘bulan madu’.

Sama seperti di berbagai negara lainnya seperti di Indonesia dan Negara barat *mitsu* ‘madu’ di sini berasosiasi dengan kata manis. Dalam KBBI bulan madu adalah masa pengantin baru menikmati perkawinannya (misalnya dengan pergi berlibur). Makna madu digunakan untuk melambangkan masa-masa pengantin baru yang manis itu.

44. *Tsukitachi* (月立ち) memiliki makna harfiah ‘bulan berdiri’, adapun

makna asosiatif yang dimiliki adalah ‘hari pertama bulan itu’. Makna 立ち /tachi/‘berdiri’ disini berasosiasi dengan makna memulai, maka makna keseluruhannya adalah saat dimulainya bulan yaitu hari pertama suatu bulan dimulai.

45. *Gesshoku* (月食) memiliki makna harfiah ‘bulan makan’, adapun makna

asosiatif yang dimiliki adalah ‘gerhana bulan’. Pada jaman dahulu kala orang-orang di Cina dan Jepang percaya bahwa menghilangnya bulan saat gerhana adalah karena seekor naga yang memakannya. Maka bulan yang dimakan oleh naga tersebut disebut gerhana bulan.

3.3 Hubungan Sintaksis yang Terdapat Dalam Kata Majemuk Yang Salah Satu Unsurnya Adalah Kanji 月 (*Tsuki;Getsu;Gatsu*)

3.3.1 Komponen B Memiliki Karakter dari Komponen A

1. *Oborodzuki* (朧月) ‘bulan berkabut’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen B bulan 月 memiliki karakter dari komponen A yaitu berkabut (朧).

2. *Shounotsuki* (小の月) ‘bulan-bulan pendek (jumlah hari kurang dari 31 hari)’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen B bulan (月) memiliki karakter dari komponen A yaitu sedikit atau kecil (小).

3. *Yasugekkyuu* (安月給) ‘gaji rendah’

Kata majemuk *yasugekkyuu* terdiri atas dua komponen. Komponen Amurah (安) dan komponen B gaji bulanan (月給). Dalam kata *gekkyuu* (月給) ‘gaji bulanan’ sendiri terdapat hubungan sintaksis yang membentuknya yakni, hubungan sintaksis yang menunjukkan bahwa komponen A bulan (月) adalah waktu dari komponen B yaitu gaji (給). Kemudian, dalam kata majemuk *Yasugekkyuu* (安月給) terdapat hubungan sintaksis yang menunjukkan bahwa komponen B gaji bulanan (月給) memiliki karakter dari komponen A yaitu murah (安).

4. *Shingetsu* (新月) ‘bulan baru; bulan sabit’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen B bulan (月) memiliki karakter dari komponen A yaitu baru (新).

5. *Kangetsu* (寒月) ‘bulan musim dingin’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen B bulan (月) memiliki karakter dari komponen A yaitu dingin (寒).

6. *Kagetsu* (佳月) ‘bulan baik; terang bulan’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen B bulan (月) memiliki karakter dari komponen A yaitu bagus/baik (佳).

7. *Shougatsu* (正月) ‘tahun baru’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen B bulan (月) memiliki karakter dari komponen A yaitu utama (正).

8. *Dainotsuki* (大の月) ‘bulan-bulan yang lama (memiliki 31 hari)’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen B bulan (月) memiliki karakter dari komponen A yaitu besar (大).

9. *Choujitsugetsu* (長日月) ‘jangka waktu yang lama’

Kata majemuk *Choujitsugetsu* (長日月) terdiri atas komponen A lama (長) dan komponen B waktu (日月). Dalam kata majemuk *jitsugetsu* (日月) sendiri terdapat hubungan kata yang setara antara kata hari (日) dan

kata bulan (月). Kemudian, dalam kata majemuk *Choujitsugetsu* memiliki hubungan sintaksis komponen B waktu (日月) memiliki karakter dari komponen A yaitu lama (長).

10. *Getsuya* (月夜) ‘malam terang bulan’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen B malam (夜) memiliki karakter komponen A bulan (月).

11. *Tsukinomayu* (月の眉) ‘alis mata melengkung yang cantik’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen B alis (眉) memiliki karakter komponen A bulan (月).

12. *Dougetsu* (同月) ‘bulan yang sama’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen B bulan (月) memiliki karakter komponen A yaitu sama (同).

13. *Gengetsu* (幻月) ‘paraselene atau bulan tiruan’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen B bulan (月) memiliki karakter komponen A ilusi (幻).

14. *Rakugetsu* (落月) ‘bulan yang terbenam’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen B bulan (月) memiliki karakter komponen A jatuh atau turun (落).

15. *Kakugetsu* (隔月) ‘setiap bulan kedua’

Kata ini memiliki hubungan sintaksis komponen B bulan (月) memiliki karakter komponen A bergantian (隔).

16. *Zangetsu* (残月) ‘bulan di pagi hari’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen B bulan (月) memiliki karakter komponen A sisa (残).

17. *Mangetsu* (満月) ‘bulan penuh’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen B bulan (月) memiliki karakter komponen A penuh (満).

3.3.2 Komponen A dan B Berasal dari Lingkup Berbeda

18. *Tsukinoshizuku* (月の雫) ‘tetesan-tetesan embun’

Komponen A adalah bulan (月) termasuk unsur alam dan komponen B adalah tetesan (雫). Keduanya berasal dari lingkup yang berbeda, karena tidak mungkin bulan menghasilkan sebuah tetesan yang biasanya merupakan sifat dari benda cair.

19. *Hantsuki* (半月) ‘bulan separuh, setengah bulan’

Komponen A adalah kata setengah atau separuh (半) menunjukkan porsi atau ukuran dan komponen B adalah kata bulan (月) merupakan unsur

alam, keduanya berasal dari lingkup yang berbeda karena bulan tidak mungkin menjadi setengah hanya bentuknya saja yang terlihat setengah.

20. *Mitsugetsu* (蜜月) ‘bulan madu’

Komponen A adalah kata madu (蜜) merupakan benda yang manis dan komponen B adalah kata bulan (月) merupakan unsur alam, keduanya berasal dari lingkup yang berbeda karena tidak mungkin bulan akan terasa manis seperti madu.

21. *Ichigatsu* (一月) ‘bulan satu (Januari)’

Komponen A adalah kata satu (一) merupakan lingkup angka dan komponen B adalah kata bulan (月) merupakan unsur alam, keduanya berasal dari lingkup yang berbeda karena bulan jumlahnya akan tetap satu tidak akan bertambah.

22. *Umidzuki* (産み月) ‘akhir bulan kehamilan’

Komponen A adalah kata kelahiran (産み) merupakan lingkup peristiwa dan komponen B adalah kata bulan (月) merupakan unsur alam, keduanya berasal dari lingkup yang berbeda karena tidak mungkin terjadi peristiwa bulan lahir.

3.3.3 Komponen A Merupakan Tempat Keberadaan B

23. *Tsukigasa* (月暈) ‘cincin/lingkaran cahaya bulan’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen A bulan (月) adalah tempat keberadaan dari komponen B lingkaran cahaya (暈).

24. *Getsumen* (月面) ‘permukaan bulan’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen A bulan (月) adalah tempat keberadaan dari komponen B permukaan (面).

25. *Sangetsu* (山月) ‘bulan di atas gunung’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen A gunung (山) adalah tempat keberadaan dari komponen B bulan (月).

26. *Getsumatsu* (月末) ‘akhir bulan’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen A bulan (月) adalah tempat keberadaan dari komponen B akhir (末).

3.3.4 Komponen A adalah Waktu dari Komponen B

27. *Tsukiban* (月番) ‘tugas bulanan; giliran kerja bulanan’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen A bulan (月) adalah waktu dari komponen B giliran (番).

28. *Geppyou* (月報) ‘tinjauan atau majalah bulanan’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen A bulan (月) adalah waktu dari komponen B evaluasi (報).

29. *Tsukibarai* (月払い)

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen A bulan (月) adalah waktu dari komponen B membayar (払い).

30. *Tsukimairi* (月参り) ‘kunjungan bulanan (ke kuil)’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen A bulan (月) adalah waktu dari komponen B mengunjungi (参り).

31. *Gesshuu* (月収) ‘pendapatan bulanan’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen A bulan (月) adalah waktu dari komponen B pendapatan (収).

32. *Gessan* (月産) ‘produksi bulanan’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen A bulan (月) adalah waktu dari komponen B produksi (産).

3.3.5 Komponen A adalah Alasan Terjadinya Komponen B

33. *Tsukikage* (月影) ‘berkas atau sinar bulan’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen A bulan (月) adalah alasan terjadinya komponen B cahaya (影).

3.3.6 Komponen A adalah Objek dari Komponen B

34. *Tsukimachi* (月待ち) ‘menunggu bulan terbit’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen A bulan (月) adalah objek dari komponen B menunggu (待ち).

35. *Tsukimi* (月見) ‘hal melihat bulan; pesta diterang bulan’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen A bulan (月) adalah objek dari komponen B melihat (見).

36. *Tsukihajime* (月初め) ‘awal bulan’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen A bulan (月) adalah objek dari komponen B memulai (初め).

37. *Tsukiwari* (月割り) ‘jatah atau pembagian bulanan’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen A bulan (月) adalah objek dari komponen B pembagian (割り).

38. *Gesshoku* (月食) ‘gerhana bulan’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen A bulan (月) adalah objek dari komponen B makan (食).

3.3.7 Melakukan di Waktu B Dengan Alat, Cara/Sarana Komponen A

39. *Neshougatsu* (寝正月) ‘tetap di rumah saat liburan tahun baru’

Kata majemuk ini terdiri dari dua komponen yaitu komponen A tidur (寝) dan komponen B tahun baru (正月). Komponen B masih dapat dipecah

menjadi dua komponen yaitu A utama (正) dan B bulan (月), hubungan sintaksis dalam kata tahun baru (正月) adalah komponen B bulan memiliki karakter dari komponen A yaitu utama. Kemudian, hubungan sintaksis dalam kata *Neshougatsu* (寝正月) adalah melalui waktu B yaitu tahun baru (正月) dengan cara A yaitu tidur (寝).

3.3.8 Komponen A Merupakan Pelaku dari B

40. *Tsukitachi* (月立ち) ‘hari pertama bulan itu’

Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen A bulan (月) yang merupakan pelaku dari komponen B berdiri (立ち).

3.3.9 Kasus khusus

Selain hubungan-hubungan sintaksis di atas dalam data juga ditemukan kasus khusus sebagai berikut:

41. *Gekka* (月下) ‘di malam terang bulan; di bawah sinar bulan’

Kata *Gekka* tidak termasuk dalam sepuluh hubungan sintaksis yang disebutkan Akimoto. Hubungan sintaksis yang dimiliki adalah B sisi bawah (下) merupakan bagian dari A bulan (月).

42. *Fuugetsu* (風月) ‘keindahan alam’

Kata angin dan bulan tidak memiliki hubungan sintaksis, kata majemuk ini hanya memiliki hubungan setara yakni komponen A angin (風) dan B

bulan (月) keduanya merupakan unsur alam yang berasal dari jenis kata yang sama.

43. *Toshitsuki* (年月) ‘bulan dan tahun’

Kata tahun dan bulan juga tidak memiliki hubungan sintaksis, kata majemuk ini hanya memiliki hubungan setara yakni komponen A tahun (年) dan B bulan (月) keduanya merupakan penanda waktu yang berasal dari jenis kata yang sama.

44. *Kangetsu* (觀月) ‘melihat bulan’

Kata *Kangetsu* tidak termasuk dalam sepuluh hubungan sintaksis yang disebutkan Akimoto. Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen B bulan (月) adalah sebagai objek dari komponen A melihat (觀).

45. *Gatsurin* (月輪) ‘bulan (ketika sedang berbentuk bulat)’

Kata *Gatsurin* tidak termasuk dalam sepuluh hubungan sintaksis yang disebutkan Akimoto. Kata majemuk ini memiliki hubungan sintaksis komponen A bulan memiliki (月) karakter atau bentuk dari komponen B lingkaran (輪).